

Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi Koordinasi Agenda Madrasah (SIKOMA) Berbasis Web Di MAN 1 Kota Gorontalo

Lillyan Hadjaratie^a, Ahmad Azhar Kadim^b, Rampi Yusuf^c, Indhitya R. Padiku^d, Moh. Ramdhan Arif Kaluku^e, Abdul Latif Abdullah^f, Nur Rakhmah Rabi'ah Syah^g

^{a,b,c,d,e,f,g} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

lillyan.hadjaratie@ung.ac.id^a, azharkadim@ung.ac.id^b, rampi.yusuf@ung.ac.id^c, indypadiku@ung.ac.id^d, aliaskaluku@ung.ac.id^e, abdullatifabdullah545@gmail.com^f, nurrakhmah29@gmail.com^g

Abstract

Coordination of madrasah activity agendas, previously conducted manually through WhatsApp groups, often resulted in buried information and poor communication with parents. This community service project aimed to provide socialization and training for the web-based Madrasah Agenda Coordination Information System (SIKOMA) to stakeholders at MAN 1 Kota Gorontalo. The implementation methods included preparing socialization materials, demonstrating application features, and conducting operational system training for admins, vice-principals, organization advisors, student leaders, and parents. The socialization event took place on November 10, 2025, attended by field supervisor lecturers, vice-principals, organization advisors, and student representatives. The SIKOMA system provides features for managing activity schedules, routine practice schedules, real-time communication, activity approval workflows, member attendance, and activity documentation. Results showed high enthusiasm among participants in learning the system, the ability to operate core features after training, and a commitment to implementing SIKOMA across 17 school organizations. This activity has had a positive impact by increasing stakeholder understanding of digital technology utilization for information transparency and effective communication between the madrasah and parents.

Keywords: *Socialization, Training, Information System, Agenda Coordination Madrasah.*

Abstrak

Koordinasi agenda kegiatan madrasah yang dilakukan secara manual melalui grup WhatsApp menyebabkan informasi sering tertimpa dan tidak tersampaikan dengan baik kepada orang tua siswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan melakukan sosialisasi dan pelatihan Sistem Informasi Koordinasi Agenda Madrasah (SIKOMA) berbasis web kepada pemangku kepentingan di MAN 1 Kota Gorontalo. Metode pelaksanaan meliputi persiapan materi sosialisasi, demonstrasi fitur aplikasi, dan pelatihan operasional sistem kepada admin, wakil kepala madrasah, pembina organisasi, ketua organisasi, dan orang tua siswa. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 10 November 2025 yang dihadiri oleh dosen pendamping lapangan, wakil kepala madrasah, pembina organisasi, dan perwakilan siswa. Sistem SIKOMA menyediakan fitur manajemen jadwal kegiatan, jadwal latihan rutin, sistem komunikasi real-time, persetujuan kegiatan, absensi anggota, dan dokumentasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta dalam mempelajari sistem, kemampuan mengoperasikan fitur-fitur utama setelah pelatihan, serta komitmen untuk mengimplementasikan SIKOMA dalam pengelolaan 17 organisasi sekolah. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan terhadap pemanfaatan teknologi digital untuk transparansi informasi dan efektivitas komunikasi antara madrasah dengan orang tua siswa.

Kata kunci : *Sosialisasi, Pelatihan, Sistem Informasi, Koordinasi Agenda Madrasah.*

1. **Pendahuluan**

MAN 1 Kota Gorontalo merupakan madrasah yang berlokasi di Jl. Poigar No.26 Kelurahan Molosipat, Kecamatan Sibatana, Kota Gorontalo. Madrasah ini memiliki 1520 siswa yang terbagi dalam 39 ruangan kelas dengan 121 tenaga pendidik. Sebagai madrasah yang mengedepankan pengembangan potensi siswa, MAN 1 Kota Gorontalo memiliki 17 organisasi sekolah yang aktif, meliputi MPK, OSIS, Pramuka, PMR, Rohis, Paskibra, PIK-R, Ramapala, Marching Band, FLS, LED, Forum Anak, Keolahragaan, KIR, Sendratasik, RAN, dan PKS.

Dengan banyaknya organisasi dan kegiatan yang berjalan, koordinasi jadwal kegiatan menjadi tantangan tersendiri. Berdasarkan hasil observasi, penyampaian informasi jadwal kegiatan masih dilakukan secara manual melalui grup WhatsApp atau worksheet yang dibagikan kepada orang tua. Metode ini menyebabkan informasi sering tertimpa dengan pesan-pesan lain, sehingga banyak orang tua merasa khawatir ketika anaknya pulang terlambat karena tidak mengetahui jadwal kegiatan sekolah. Selain itu, pembina organisasi juga kewalahan menanggapi pertanyaan orang tua satu per satu, sehingga penyebaran informasi menjadi lambat dan tidak efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi digital yang dapat memfasilitasi koordinasi jadwal kegiatan secara real-time dan transparan. Sistem Informasi Koordinasi Agenda Madrasah (SIKOMA) berbasis web dikembangkan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Setelah sistem selesai dibangun, diperlukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada pemangku kepentingan agar sistem dapat diimplementasikan dengan baik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada admin, pembina organisasi, ketua organisasi, dan orang tua siswa dalam mengoperasikan sistem SIKOMA untuk meningkatkan transparansi informasi dan efektivitas komunikasi di lingkungan MAN 1 Kota Gorontalo.

2. **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan di MAN 1 Kota Gorontalo. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

2.1 **Persiapan dan Koordinasi**

Tahapan persiapan dimulai dengan koordinasi bersama pihak MAN 1 Kota Gorontalo untuk menentukan jadwal dan peserta kegiatan sosialisasi. Peserta yang diundang meliputi dosen pendamping lapangan, pembina organisasi, dan perwakilan siswa sebagai ketua organisasi. Tim pengabdian juga mempersiapkan materi sosialisasi dan pelatihan yang mencakup pengenalan sistem, fitur-fitur utama, dan panduan operasional SIKOMA.

2.2 **Sosialisasi Sistem SIKOMA**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 10 November 2025 di MAN 1 Kota Gorontalo. Pada tahap ini, tim pengabdian memperkenalkan Sistem Informasi Koordinasi Agenda Madrasah (SIKOMA) kepada peserta dengan menjelaskan:

1. Latar belakang pengembangan sistem.
2. Tujuan dan manfaat sistem bagi madrasah.
3. Fitur-fitur utama yang tersedia dalam SIKOMA.

4. Peran dan hak akses setiap pengguna (admin, wakil kepala madrasah, pembina organisasi, ketua organisasi, dan orang tua).

2.3 Demonstrasi Website

Tim pengabdian melakukan demonstrasi langsung penggunaan sistem SIKOMA dengan menampilkan :

1. Halaman utama dan fitur pencarian kegiatan.
2. Menambahkan dan mengedit data pengguna dan organisasi.
3. Daftar jadwal kegiatan dan jadwal latihan rutin organisasi,
4. Sistem komunikasi (chat) antara orang tua dan pembina dengan menggunakan kode referral.
5. Proses pengajuan dan persetujuan kegiatan organisasi.
6. Fitur absensi kehadiran anggota.
7. Upload dokumentasi kegiatan.
8. Laporan kegiatan organisasi dan latihan organisasi.

2.4 Pelatihan Operasional

Setelah demonstrasi, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung mengoperasikan sistem SIKOMA. Pelatihan dilakukan secara hands-on dengan pendampingan dari tim pengabdian. Peserta dilatih untuk:

1. Mengelola jadwal kegiatan dan latihan organisasi.
2. Menggunakan fitur chat untuk komunikasi.
3. Melakukan persetujuan kegiatan (untuk pembina).
4. Melakukan absensi dan upload dokumentasi kegiatan.

2.5 Evaluasi dan Umpan balik

Diakhir kegiatan, tim pengabdian melakukan sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan peserta dan mengumpulkan masukan untuk perbaikan sistem. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap sistem dan kesediaan untuk mengimplementasikan SIKOMA dalam kegiatan sehari – hari.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Implementasi Sistem SIKOMA

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan Sistem Informasi Koordinasi Agenda Madrasah (SIKOMA) berbasis web yang dirancang khusus untuk MAN 1 Kota Gorontalo dalam mendukung koordinasi jadwal kegiatan 17 organisasi sekolah. Sistem ini dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna (admin, wakil kepala madrasah, pembina, ketua organisasi, dan orang tua) melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan pengembangan aplikasi. Hasil utama yang dicapai meliputi:

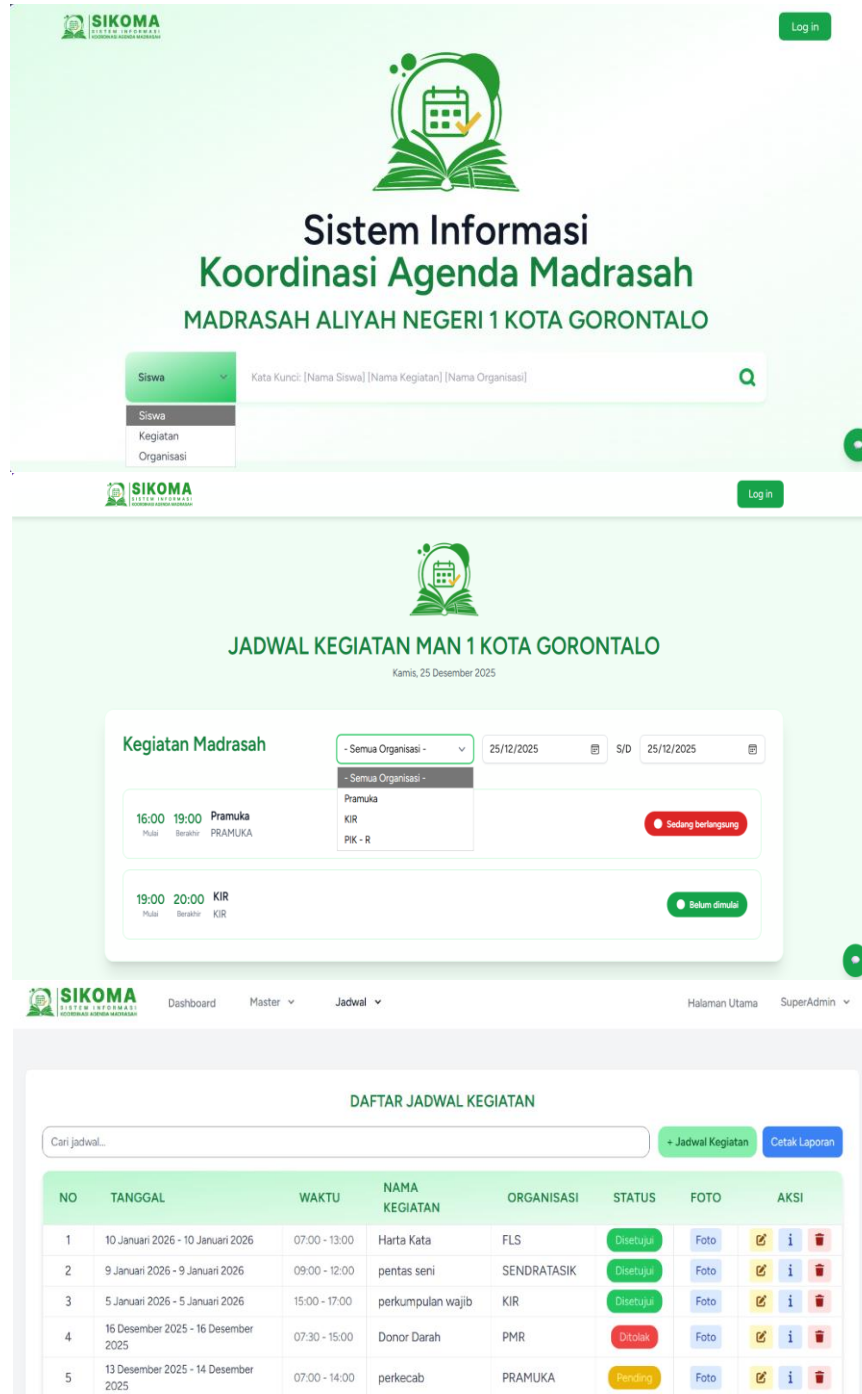
a. Implementasi Sistem SIKOMA Berbasis WEB

Sistem Web SIKOMA menyediakan fitur lengkap seperti halaman utama dengan pencarian kegiatan, menambahkan dan mengedit data pengguna dan organisasi, daftar jadwal kegiatan dan jadwal latihan rutin, sistem komunikasi (chat) dengan kode

referral, persetujuan kegiatan, absensi kehadiran anggota, upload dokumentasi kegiatan, dan laporan kegiatan organisasi dan latihan organisasi.

b. Antarmuka Desain *User – Friendly*

Antarmuka aplikasi dirancang dengan pendekatan yang sederhana namun fungsional, dengan label berwarna untuk status kegiatan (merah: sedang berlangsung, hijau: belum dimulai/selesai, kuning: menunggu persetujuan), sehingga mudah digunakan oleh pengguna awam sekalipun. Hal ini mempercepat adaptasi teknologi oleh pelaku madrasah.



Gambar 1. Desain Antarmuka Sistem Web SIKOMA

3.2 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan SIKOMA dilaksanakan pada 10 November 2025 di MAN 1 Kota Gorontalo. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen pendamping lapangan, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pembina organisasi, dan perwakilan siswa sebagai ketua organisasi. Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan pengabdian ini:



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi SIKOMA

Kegiatan dimulai dengan penjelasan latar belakang pengembangan sistem SIKOMA dan permasalahan yang ingin diselesaikan. Tim pengabdian menjelaskan bahwa sistem ini dikembangkan untuk mengatasi kendala koordinasi jadwal kegiatan yang selama ini dilakukan secara manual melalui grup WhatsApp. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi karena merasa sistem ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan transparansi informasi kegiatan kepada orang tua siswa.

Setelah penjelasan awal, dilakukan demonstrasi penggunaan sistem SIKOMA. Tim pengabdian menampilkan setiap fitur secara detail, mulai dari halaman utama, manajemen jadwal kegiatan, menambahkan dan mengedit data pengguna dan organisasi, sistem chat dengan kode referral, proses persetujuan kegiatan, fitur absensi, dokumentasi hingga laporan kegiatan. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai fungsi dan manfaat setiap fitur yang tersedia dalam sistem.



Gambar 3. Peserta Mengoperasikan Sistem Web SIKOMA

Pada sesi pelatihan operasional, peserta diberikan akses untuk mencoba langsung mengoperasikan sistem SIKOMA. Pembina organisasi dilatih untuk melakukan persetujuan kegiatan, mencatat absensi anggota, dan membalas chat dari orang tua. Perwakilan siswa sebagai ketua organisasi dilatih untuk mengajukan jadwal kegiatan dan mengelola data anggota organisasi. Admin dilatih untuk mengelola data pengguna, organisasi, dan pemangku kepentingan.

Selama sesi pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan intensif untuk memastikan setiap peserta dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Peserta tampak antusias mencoba berbagai fitur dan aktif bertanya jika mengalami kesulitan. Beberapa masukan dari peserta terkait tata letak dan kemudahan penggunaan dicatat oleh tim pengabdian untuk perbaikan sistem di masa mendatang.

3.3 Respon Positif dari Peserta

Berdasarkan hasil evaluasi di akhir kegiatan, peserta memberikan respon positif terhadap sistem SIKOMA. Pembina organisasi menyatakan bahwa sistem ini sangat membantu dalam mengelola kegiatan secara terstruktur, terutama fitur persetujuan kegiatan dan chat dengan kode referral yang memudahkan komunikasi dengan orang tua. Perwakilan siswa merasa senang karena proses pengajuan kegiatan menjadi lebih transparan dan sistematis. Dosen pendamping lapangan memberikan apresiasi dan menyatakan bahwa SIKOMA memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan kegiatan madrasah. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan transparansi informasi dan memperkuat koordinasi antara pihak madrasah dengan orang tua siswa.

4. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan Sistem Informasi Koordinasi Agenda Madrasah (SIKOMA) berbasis web di MAN 1 Kota Gorontalo telah berhasil dilaksanakan pada 10 November 2025. Sistem SIKOMA menyediakan solusi digital untuk mengatasi

permasalahan koordinasi jadwal kegiatan yang selama ini dilakukan secara manual, dengan fitur-fitur meliputi manajemen jadwal kegiatan, jadwal latihan rutin, sistem komunikasi real-time, persetujuan kegiatan, absensi anggota, dan dokumentasi kegiatan.

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh dosen pendamping lapangan, pembina organisasi, dan perwakilan siswa yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari sistem. Melalui sesi demonstrasi dan pelatihan operasional, peserta mampu memahami dan mengoperasikan fitur-fitur utama SIKOMA dengan baik. Respon positif dari peserta menunjukkan bahwa sistem ini sangat dibutuhkan dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan transparansi informasi kegiatan madrasah kepada orang tua siswa serta efektivitas komunikasi antara pihak madrasah dengan orang tua.

Implementasi SIKOMA diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan 17 organisasi sekolah di MAN 1 Kota Gorontalo dan memberikan rasa aman kepada orang tua dalam memantau aktivitas anak di madrasah. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan penambahan fitur dashboard analitik untuk monitoring partisipasi siswa dan integrasi dengan sistem notifikasi mobile agar informasi dapat diterima lebih cepat oleh orang tua.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Lillyan Hadjaratie, S.Kom., M.Si dan Ahmad Azhar Kadim, S.Kom., M.Kom atas bimbingan, arahan, dan saran konstruktif yang diberikan selama proses penelitian ini. Dukungan dan kontribusi yang sangat membantu dalam mencapai tujuan penelitian ini. Selain itu, terima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z., & Santoso, P. (2024). Sistem informasi penjadwalan kegiatan belajar berbasis web pada Madrasah Aliyah. *Jurnal Gudang Jurnal Manajemen Informatika*, 3(2), 120-135.
- Erlangga, S., Wijayanto, & Nurrohman. (2024). Sistem informasi akademik berbasis web pada SMK AL-ISLAM Surakarta. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 6(1), 63-69.
- Fahdly, R., Putri, R. A., & Sinaga, I. A. (2024). Sistem informasi pemantauan siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabanjahe dengan landasan web. *Data Sciences Indonesia (DSI)*, 4(1), 12-27.
- Fitriani, E., Royadi, Ardiansyah, D., Saepudin, A., & Aryanti, R. (2024). Penerapan sistem informasi akademik berbasis web menggunakan metode rapid application development. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research (JISAMAR)*, 8(4), 770-782.
- Hadi, M. S., & Pratama, R. (2024). Digitalisasi informasi sekolah berbasis web pada Madrasah Ibtidaiyah Darul Hasan: Manajemen agenda dan koordinasi kegiatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Politeknik Kebumen*, 2(1), 45-60.

- Ismail, R., & Wijaya, A. (2024). Sistem informasi manajemen sekolah berbasis web untuk koordinasi agenda dan kegiatan ekstrakurikuler. *Uranus: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains dan Informatika*, 5(1), 78-92.
- Sidik, M., & Rasminto, H. (2025). Rancang bangun sistem informasi akademik dengan metode knowledge management berbasis website Madrasah Aliyah Hidayatusuban Semarang. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 5(1), 1-10.
- Valacich, J. S., & George, J. F. (2023). *Modern Systems Analysis and Design*. 10th edn. Pearson Education.